

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah–masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang “ Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Pada Siswa SMK Negeri 10 Jakarta”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya SMK Negeri 10 Jakarta yang beralamat di jl. SMEA 6, Jakarta Timur. Peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini dikarenakan sekolah ini adalah Sekolah Unggulan yang sedang meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya agar dapat berprestasi di tingkat nasional. Selain itu sekolah tersebut memiliki hubungan kekeluargaan dengan peneliti, karena peneliti merupakan guru PPL di sekolah bersangkutan, Serta jarak tempat penelitian dengan domisili peneliti cukup berdekatan sehingga memudahkan mobilisasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁶². Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁶³.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan variabel terikat, yaitu variabel Y. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (motivasi berprestasi) dan variabel Y (hasil belajar).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) p.7

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), p.160

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 10 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas 2 PM 1 dan 2 PM 2 yang berjumlah 73 siswa. Peneliti memilih kelas 2 PM 1 dan 2 PM 2 karena kelas tersebut paling sering dituntut untuk selalu berprestasi dan memiliki hasil belajar yang memuaskan sehingga peneliti dapat mendapatkan gambaran yang baik terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar siswa selama belajar di sekolah tersebut.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶⁵. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 58 orang siswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample acak sederhana. Dimana semua yang termasuk dalam kategori populasi

⁶⁴Sugiyono, *op.cit*, p.90

⁶⁵*Ibid.*,

mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dari sample serta mempunyai ciri yang homogen.

Kemudian digunakan teknik proporsional, yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Tabel III.1

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL SECARA PROPORSIONAL

KELAS	JUMLAH SISWA	PERHITUNGAN	SAMPEL
XI PM 1	37	$37/73 \times 58=29,39$	29
XI PM 2	36	$36/73 \times 58=28,60$	29
JUMLAH	73		58

E. Instrument Penelitian

1. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi (MPAT) adalah tingkat keberhasilan dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam

penguasaan materi pelajaran Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi (MPAT).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa datanya diperoleh dari hasil nilai mata pelajaran pada semester 3, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan dapat dilihat berdasarkan nilai rapot yang diperoleh siswa pada semester 3 dari kelas XI jurusan pemasaran pada tahun 2012/2013.

2. Variabel Motivasi Berprestasi

a. Definisi konseptual

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang yang mengarahkan dan mengendalikan tujuan siswa, yang mengarah untuk melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan khusus (hasil belajar) yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi ditunjukkan oleh indikator dan sub indikator sebagai berikut : standar keunggulan yang ditandai dengan diri, tugas, dan siswa serta bersaing yang ditandai dengan ketekunan, lebih menyukai tanggung jawab pribadi, senang bekerja sendiri, dan ulet menghadapi rintangan. Instrumen variabel ini

menggunakan instrumen berbentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Pada bagian ini disajikan terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk butir-butir yang valid dan drop setelah melakukan uji validitas dan reabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Standar Keunggulan	1. Diri	1,3,5	2,4,6,7	7	1,3,5	2,4,6
	2. Tugas	8,9,11, 13,15,16 18,20	10,12,14, 17,19		7,8,10, 12,14,15 17,19	9,11,13, 16,18
Bersaing (Kompetensi)	1. Tekun Menghadapi Tugas	21,23,26 28,29,31	22,24,25, 27,30	27, 29, 30	20,22,25 26,27	21,23,24,
	2. Ulet Menghadapi Kesulitan	32,33,35 36,38	34,37		28,29,31 32,34	30,33
	3. Lebih Senang Bekerja Sendiri	39,40,41 42,44	43,45	39, 44	35,36 37	38,39

Untuk mengisi kuesioner dengan model Skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih satu jawaban sesuai dengan setiap item

jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi berprestasi, seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi berprestasi. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas 2 PM 1 di SMKN 44 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan

koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 66$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah

$r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{butir} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap

tidak valid atau *Drop* dan sebaliknya apabila $r_{butir} > r_{tabel}$, maka

butir pernyataan dianggap valid.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 67$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

⁶⁶ Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo. 2008), p.86

⁶⁷ *Ibid*, p.89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{68}$$

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu Motivasi Berprestasi

Y : Variabel Terikat, yaitu Hasil Belajar Siswa

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{69}$$

⁶⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004) p.350

⁶⁹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.315

Keterangan:

- \hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

⁷⁰ *Ibid.*

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_a : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁷¹

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

⁷¹Ibid, p.332

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus

Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 72$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi

digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 73$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

⁷²Sugiyono, *op.cit*, p.212

⁷³*Ibid*, p.216

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{74}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁴ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, p.38.